



**Pengenalan Mental Remaja Terhadap Dunia Industri Pada Siswa/Siswi Kelas XI
SMK Negeri Kudu Jombang**

*Adolescent Mental Introduction to the Industrial World in Class XI Students of
SMK Negeri Kudu Jombang*

**Nur Vina Yulfana¹, Rizka Lailiya Tasya², Desinta Dwiki Nurfauziah³,
Putri Virda Rahayu⁴, Stevanus Wahyudianto Prabowo⁵, Augusta Detya Rahmanda⁶,
Andrian Lukman⁷, Rhobiatus Sholikha⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Study Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Korespondensi penulis : stevanuswahyuprabowo@gmail.com

Article History:

Received: 26 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 10 Juni 2023

Keywords: Tourism development, Participatory Action Research, Community participation, Tourism, Economy.

Abstract: *The strategy for developing Prince Benowo's tomb tourism in Wonosalam District, Jombang has become the focus of discussion. One strategy that stands out is the use of social media platforms such as YouTube and other platforms. In this context, interesting and informative video content, official YouTube channel, collaboration with local YouTubers or influencers, live streaming, and social media-based campaigns can be used to promote the tomb. In addition, other strategies include improving infrastructure, environmental management, providing adequate facilities and information, developing educational and cultural programs, as well as involving local communities and partnerships with related parties. Implementation of this strategy aims to create a good tourist experience, boost the local economy, and strengthen the cultural and historical identity of the village. Periodic evaluation and monitoring is required to ensure the successful implementation of the strategy and improvements where necessary. Thus, it is hoped that Prince Benowo's tomb tour will become an attractive, sustainable tourist destination, and provide benefits to the local community.*

Abstrak

Dalam era industrialisasi, perselisihan hubungan industrial menjadi semakin kompleks, untuk penyelesaiannya diperlukan institusi yang mendukung mekanisme penyelesaian perselisihan yang cepat, tepat, adil dan murah. Kondisi mental remaja di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Beberapa kasus mencerminkan bahwa kasus kesehatan mental remaja tidak hanya terjadi pada satu jenjang pendidikan saja. Dengan demikian sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyiapkan mental remaja di dunia industri, mengelola emosi, dan masalah sosial.

Kata Kunci : Perselisihan Hubungan Industrial, Mental Remaja.

* Nur Vina Yulfana, stevanuswahyuprabowo@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era industrialisasi, perselisihan hubungan industrial menjadi semakin kompleks, untuk penyelesaiannya diperlukan institusi yang mendukung mekanisme penyelesaian perselisihan yang cepat, tepat, adil dan murah. Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang dijiwai oleh Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, yang telah diratifikasi oleh Indonesia, maka terbuka kesempatan untuk setiap pekerja/buruh membentuk/mengikuti organisasi yang disukainya.

Kondisi mental remaja di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Beberapa kasus mencerminkan bahwa kasus kesehatan mental remaja tidak hanya terjadi pada satu jenjang pendidikan saja. Menurut Indonesia - National Adolescent Mental Health Survey 2022, 15,5 juta (34,9%) remaja mengalami masalah mental dan 2,45 juta (5,5%) remaja mengalami gangguan mental. Dengan demikian sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyiapkan mental remaja di dunia industri, mengelola emosi, dan masalah sosial. Dari 34,9% remaja akhirnya memilih melakukan kenakalan remaja sebagai pengalihan, pelampiasan, atau balas dendam di masa lalunya. Dan banyak juga permasalahan yang berasal dari tekanan dunia industri. Banyak yang harus dibebankan kepada mereka yang dimana mereka belum siap secara psikis. Dengan demikian sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyiapkan mental remaja di dunia industri, mengelola emosi, dan masalah sosial.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk menyiapkan mental remaja didunia industri, mengelolah emosi dan masalah sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023, yang beranggotakan 8 orang yang berasal dari Mahasiswa/i Universitas Myjen Sungkono Mojokerto. Metode dalam Pengabdian Masyarakat ini berupa diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Pengenalan Mental Remaja Terhadap Dunia Industri di SMK Negeri Kudu Jombang, Desa Tapen Lor, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang. ini dibagi menjadi beberapa tahap yang diantaranya yaitu :

1. Mensurvey tempat SMK Negeri Kudu Jombang dan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Mengajukan surat tugas kepada bu Okta selaku dosen LPPM
3. Memberikan surat tugas kepada pihak SMK Negeri Kudu Jombang
4. Pelaksanaan sosialisasi “Pengenalan Mental Remaja terhadap dunia industri” pada tanggal 15 Juni 2023

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim terlebih dahulu melakukan perijinan kepada Pihak SMK Negeri Kudu Jombang, dalam penentuan tempat. Setelah dapat ijin dari pihak sekolah. Maka diarahkan langsung berkoordinasi ke wakil kepala kesiswaan. Setelah dapat ijin dari pihak sekolah, tim langsung melakukan pemetaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, juga melakukan survey lokasi pertemuan dan juga observasi.

Tahapan selanjutnya mengajukan surat tugas kepada bu Okta selaku dosen LPPM. selanjutnya tahapan ketiga memberikan surat tugas kepada pihak SMK Negeri Kudu Jombang. Setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat tim melakukan persiapan materi yang dibutuhkan kegiatan yaitu sosialisasi pengenalan mental remaja terhadap dunia industri.

Sosialisasi dilaksanakan di Ruang rapat SMK Negeri Kudu Jombang. pada hari Kamis 15 Juni 2023.



Gambar 1.1 Menyanyikan lagu Indonesia Raya



Gambar 1.2 Pembacaan doa



Gambar 1.3 Pemberian materi kenakalan remaja



Gambar 1.4 Pemberian materi penyelesaian perselisihan hubungan industry



Gambar 1.5 Pemberian materi generasi strawberry



Gambar 1.6 Pemberian hadiah pada sesi tanya jawab



Gambar 1.7 Foto bersama Wakil Kepala Kesiswaan SMKN Kudu Jombang



Gambar 1.8 Foto bersama siswa/i SMKN Kudu Jombang

Sebelum acara dimulai kami mempersiapkan konsumsi dan kuesioner, selanjutnya pembacaan doa untuk memulai sosialisasi agar diberi kelancaran dalam melaksanakan acara, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selanjutnya memasuki sesi penyampaian materi sosialisasi Pentingnya Pengenalan Mental Remaja terhadap Dunia Industri. Tim melaksanakan pendampingan materi yaitu materi kenakalan remaja, materi perselisihan hubungan industri, materi generasi strawberry. Di tengah sesi pendampingan materi kami mengadakan sesi Ice breaking dan memberikan hadiah kepada audience yang berhasil menjawab pertanyaan dari tim. Selanjutnya pendampingan materi ke 3 dan sesi tanya jawab, memberi hadiah kepada audience yang berhasil menjawab pertanyaan tim. Sesi terakhir yaitu

membaca kesimpulan, pembacaan doa dan sesi foto bersama audience

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pergaulan bebas adalah jalinan pertemanan dalam kehidupan bermasalah yang bersifat lepas atau tidak terikat. Kenakalan remaja disebabkan oleh pergaulan lingkungan, keluarga, teman, dan diri sendiri yang membawa pengaruh buruk terhadap remaja akan menimbulkan dampak negatif.

Hubungan industri merupakan hubungan yang tercipta akibat proses industri dimana didalamnya pasti terdapat perselisihan. Mental remaja disiapkan sejak dini untuk meminimalisir adanya perselisihan dan mempersiapkan para remaja dalam menghadapi dunia kerja.

Generasi Strawberry merupakan istilah yang dipakai untuk menggambarkan generasi saat ini yang dimana generasi sekarang penuh motivasi, inovatif, dan kreatif. Tetapi mereka mudah rapuh, tidak mau mengambil risiko, dan suka terjebak di zona nyaman. Namun, kita bisa menjadi generasi strawberry yang unggul dengan membekali diri dengan literasi yang baik, menyukai tantangan, dan menghargai proses.

Mempersiapkan mental remaja sebelum menghadapi dunia industri penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengenali dan menggali potensi masing-masing individu. Remaja tidak luput dari resiko kenakalan yang timbul akibat pergaulan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Para remaja berhak mendapatkan pengarahan tentang bagaimana mengatur ego dan mengenal tantangan dunia industri sebelum mereka benar-benar menginjak kerasnya dunia industri. Melalui sosialisasi yang telah kami laksanakan, dapat kami temukan bahwa para siswa SMK Negeri Kudu Jombang memiliki potensi yang besar dan mereka memiliki minat yang kuat dalam mengikuti sosialisasi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Negeri Kudu Jombang yang memberikan kesempatan dan tempat kepada kami dalam melaksanakan Pengaduan Masyarakat di sekolah. Serta kepada seluruh siswa/i SMK Negeri Kudu Jombang yang aktif berpartisipasi pada acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Permatasari, Oktaviani dan Nova Ashriana, Ahfi. (2019) “Pengaruh Marketing Mix (7P) Terhadap Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Berbasis Tahfidz Al-Qur’an (Studi Pada SMP Al-Qur’an An-Nawawiy Mojokerto)”.
- Sumara D, Humaidi S,Santoso M. (2017) “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”.
- Efendi M, Waluyo S, Sholeh R, Huda K, Permatasari O. (2022) “Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Perceived Organizational Support Terhadap Kinerja Karyawan”.
- Aulia S, Meilani T, Nabillah Z. (2022) “Strawberry Generation: Dilematis Keterampilan Mendidik Generasi Masa Kini”.
- Arsalan H, Putri D. (2020) “Reformasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial”.